

Mekanisme penanganan korban tindak pidana penipuan investasi di direktorat tindak pidana ekonomi dan khusus Bareskrim Polri: studi kasus dream for freedom D4F = Handling mechanism of the victims of fraud investment crime in the directorate of economic and special crimes of bareskrim polri: case study of dream for freedom D4F

Laksamana Andriansyah Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476847&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang mekanisme Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia Bareskrim Polri dalam penanganan korban tindak pidana, yang menggunakan studi kasus penanganan para korban tindak pidana penipuan investasi Dream for Freedom D4F. Penelitian mendeskripsikan bagaimana Bareskrim tidak hanya bertindak sebagai penegak hukum yaitu melakukan penegakan terhadap pelaku tindak pidana tetapi juga mengurus korban dari tindak pidana tersebut. Dengan mengacu pada penerapan perlindungan hak-hak korban kejahatan sebagai akibat dari terlanggarnya hak asasi yang bersangkutan, maka dasar dari perlindungan korban kejahatan dapat dilihat dari beberapa teori yaitu teori utilitas, teori tanggung jawab, dan teori ganti kerugian. Secara teoretis, bentuk perlindungan terhadap korban kejahatan dapat diberikan dalam berbagai cara, bergantung pada penderitaan/kerugian yang diderita oleh korban. Sebagai contoh untuk kerugian yang sifatnya mental/psikis tentunya bentuk ganti rugi dalam bentuk materi/uang tidaklah memadai apabila tidak disertai dengan upaya pemulihan mental korban. Sebaliknya, apabila korban hanya menderita kerugian secara materiil, pelayanan yang sifatnya psikis terkesan terlalu berlebihan. Bentuk perlindungan diberikan melalui pemberian restitusi, konseling, pelayanan/bantuan medis, bantuan hukum, dan pemberian informasi. Dalam upaya penanganan korban tindak pidana, kepolisian, yang dalam hal ini adalah Bareskrim Polri, membuka Posko Pengaduan. Sejauh ini, Bareskrim Polri hanya bisa sesuai dengan kewenangan Polri. Padahal, yang diharapkan oleh korban lebih dari sekadar informasi tentang perkaranya. Oleh karenanya penelitian ini menjadi awal untuk pembenahan administrasi kepolisian tentang penanganan korban tindak pidana.

.....

This study discusses the mechanism of Criminal Investigation Police in the handling of victims criminal offense, which uses case studies of the handling of victims of the investment fraud crime Dream for Freedom D4F. The study describes how Bareskrim not only acts as a law enforcement that enforces the perpetrators of criminal acts but also takes care of the victims of the crime. With reference to the application of the protection of the rights of victims of crime as a result of violation of the human rights concerned, the basis of the protection of victims of crime can be seen from several theories of utility theory, theory of responsibility, and compensation theory. Theoretically, the form of protection against crime victims can be given in various ways, depending on the suffering loss suffered by the victim. For example, for mental psychological losses, surely the form of compensation in the form of material money is not sufficient if not accompanied by mental recovery efforts of the victim. Conversely, if the victim only experience material loss, the service of a psychic nature seem too excessive. Forms of protection are provided through the provision of restitution, counseling, medical services assistance, legal assistance, and information provision. In the effort to handle victims of criminal acts, the police, in this case the Police

Bareskrim, opened a Complaint Post. So far, Criminal Investigation Police can only be in accordance with the authority of the Police.. Therefore, this research becomes the beginning for revamping the police administration about the handling of victims of crime.